

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berdasarkan pada fakta atau kenyataan serta di dalamnya menggunakan banyak angka (Ali et al., 2022). Desain yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *pre-experimental design (group intact comparison)*. Penelitian ini melakukan pengukuran berulang (*pre-test* dan *post-test*) yang melibatkan 2 kelompok intervensi. *Two group pre-post test* yaitu penelitian yang terdiri dari dua kelompok intervensi (Ulfah, 2021). Sebelum menerima perlakuan terlebih dahulu akan dilakukan pengukuran, kemudian setelah menerima perlakuan, akan dilakukan pengukuran ulang untuk mengetahui akibat dari perlakuan tersebut. Untuk melihat efek dari perlakuan yang dilakukan oleh peneliti, maka hasil setelah perlakuan (*post-test*) dibandingkan dengan hasil sebelum perlakuan (*pre-test*) (Pakpahan et al., 2021).

Tabel 3. 1 Desain penelitian promosi kesehatan metode ceramah dengan metode *Small Group Discussion* mengenai pengetahuan SADARI pada remaja

Subjek	Pre test	Perlakuan	Post test
K-A	O	IA	OI-A
K-B	O	IB	OI-B

Keterangan:

KA : Kelompok subjek metode ceramah

KB : Kelompok subjek metode *Small Group Discussion*

O : Pengukuran sebelum diberikan intervensi

IA : Intervensi dengan metode ceramah

IB : Intervensi dengan metode *Small Group Discussion*

OI-A : Pengukuran setelah diberikan intervensi ceramah

OI-B : Pengukuran setelah diberikan intervensi *Small Group*

3.2 Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil lokasi penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Cimalaka dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Cimalaka yang berada di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat.

3.3 Subjek Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek dengan ciri-ciri dan karakteristik tertentu (Adnyana, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah SMPN 1 Cimalaka yang berjumlah 185 siswi dan SMPN 2 Cimalaka yang berjumlah 102 siswi. Subjek penelitian ini yaitu siswi SMP dengan rentang usia 12-15 tahun (*early-adolescent*).

3.4 Teknik Sampling dan Besar Sampling

Sampel diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian atau secara sederhananya sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi (Adnyana, 2021). Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Peneliti memilih 2 SMP yang memiliki kriteria sama, kemudian dari 2 SMP tersebut akan diambil sampel sesuai dengan kriteria inklusi. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah mencakup SMP yang belum pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan mengenai pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Perhitungan untuk menentukan jumlah peserta penelitian ini didasarkan rancangan penelitian menggunakan software *G*Power* 3.1. Pada kolom input parameter peneliti menggunakan *one-tail* dengan *effect size* sebesar 0,5 tingkat alfa (α) 0,05. Hasil yang didapat berdasarkan parameter tersebut dengan kekuatan standar 95% yaitu sebanyak 176 responden yang dibagi menjadi 2 kelompok intervensi sehingga jumlah sampel yang diberi intervensi ceramah minimal 88 orang dan jumlah sampel yang diberi intervensi *Small Group Discussion* (SGD) minimal 88 orang. Berdasarkan hasil minimal pengambilan sampel tersebut, maka pada penelitian ini didapatkan sampel sebanyak 93 siswi diberikan intervensi ceramah dan 95 siswi diberikan intervensi berupa *Small Group Discussion* (SGD).

3.5 Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan satu variabel yaitu variabel bebas (*independent*) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah promosi kesehatan metode ceramah dan promosi kesehatan metode *Small Group Discussion*

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian penelitian yang diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data menjadi konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan lainnya. Dalam mendefinisikan suatu variabel, peneliti perlu cara dan metode pengukuran, hasil ukuran atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan menurut Dharma (dalam Nurqamar et al., 2022).

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
<i>Independent</i>				
Metode ceramah	Penyampaian informasi secara lisan dan sesi tanya jawab	<i>Power point</i> , <i>leaflet</i> , Kuesioner pengetahuan SADARI	Ordinal	Jawaban Benar nilai 1 Salah nilai 0 Kriteria: Baik= 76-100% Cukup= 56-75% Kurang= <55%
Metode <i>Small Group Discussion</i>	Mengumpulkan responden dalam kelompok kecil yang didampingi oleh fasilitator	Skenario kasus, <i>leaflet</i> , Kuesioner pengetahuan SADARI	Ordinal	Jawaban Benar nilai 1 Salah nilai 0 Kriteria: Baik=

	kemudian diberikan skenario kasus untuk didiskusikan.			76-100% Cukup= 56- 75% Kurang= <55%
--	---	--	--	---

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang dilakukan 2 kali yaitu *pre-test* dan *post-test*. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dibuat oleh peneliti untuk mengukur tingkat pengetahuan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas sebelum digunakan. Jumlah pertanyaan awal terdiri dari 30 pertanyaan, namun setelah di uji validitas terdapat 2 pertanyaan yang tidak valid sehingga jumlah pertanyaan pada kuesioner ini terdiri dari 28 pertanyaan dengan pilihan jawaban *Multiple Choice Questions* (MCQ) atau pilihan ganda, dimana responden akan menentukan jawaban yang dianggap benar dari opsi yang sudah disediakan. Skala penelitian ini menggunakan skala guttman. Skala Guttman merupakan skala pengukuran dengan tipe jawaban yang jelas, tegas dan konsisten karena jawaban responden dapat dibuat skor tertinggi satu dan terendahnya nol (Yudiandari, 2018). Pada penelitian ini, pertanyaan jika dijawab benar diberi skor 1, salah diberi skor 0. Skor pengetahuan adalah:

$$\text{Skor pengetahuan} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Rumus diatas diinterpretasikan sebagai berikut (Sulistiani & Zulaika, 2018):

- Kurang : Jika hasil perhitungan didapat sebesar < 56%
 Cukup : Jika hasil perhitungan didapat sebesar 56% - 75%
 Baik : Jika hasil perhitungan didapat sebesar 76% - 100%

Tabel 3. 3 Kisi-kisi kuesioner

No.	Materi	Jumlah Soal	No. Soal	Tingkat Kesulitan Soal
1	Definisi kanker payudara	2	1, 2	C2, C1
2	Faktor resiko kanker payudara	3	4, 5	C2, C1
3	Gejala kanker payudara	2	6, 7	C2, C2
4	Pengertian SADARI	3	8, 9, 10	C1, C2, C1
5	Manfaat SADARI	3	11, 12, 13	C1, C2, C3
6	Mulai melakukan SADARI	1	15	C2
7	Waktu dilakukan SADARI	3	16, 17, 18	C3, C3, C2
8	Cara melakukan SADARI	13	14, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30	C1, C1, C2, C2, C2, C3, C3, C3, C2, C2, C3, C3

3.8 Media Promosi Kesehatan

Media promosi kesehatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *power point* dan *leaflet*. *Power Point* adalah sebuah program komputer untuk membuat slide presentasi yang dikembangkan oleh Microsoft (Yanna & Niesa, 2022). *Power point* pada penelitian ini memiliki 20 slide presentasi yang berisi mengenai materi-materi yang akan dipresentasikan saat penyampaian promosi kesehatan menggunakan metode ceramah. *Leaflet* merupakan sumber informasi yang berbentuk lembaran, dilengkapi dengan gambar-gambar agar pembaca lebih tertarik untuk melihatnya (W. Wahyuni et al., 2022). *Power point* dan *leaflet* yang digunakan pada penelitian ini dibuat oleh peneliti.

3.9 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.9.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument (Sodiq et al., 2020). Instrument yang dimaksud merupakan pertanyaan-pertanyaan di dalam kuesioner. Kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan tersebut dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner (Janna & Herianto, 2021). Uji validitas penelitian ini dilakukan tanggal 9 Juli 2024 pada siswi SMP Negeri 1 Cimalaka. Pada pengujian validitas seluruh pernyataan di dalam kuesioner diuji menggunakan korelasi *Pearson Product-moment*. Indikator dalam kuesioner dapat dikatakan valid apabila nilai r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel) (Anggraini et al., 2022). Jumlah subjek uji validitas dalam penelitian ini adalah 35 orang, r tabel pada taraf signifikansi 95% adalah 0,05. Jika r hitung lebih kecil dari 0,05 maka pertanyaan tersebut dikatakan valid, namun apabila r hitung lebih besar dari 0,05 maka pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid.

Pada kuesioner penelitian ini terdiri dari 30 pertanyaan, terdapat 14 pertanyaan yang tidak valid dan 1 pertanyaan yang tidak dapat dianalisis, sehingga peneliti memutuskan untuk merevisi pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian dilakukan uji validitas ulang kepada seluruh responden penelitian. Setelah dilakukan uji validitas kepada seluruh responden, didapatkan hasil bahwa 2 pertanyaan yang tidak valid, yaitu nomor 3 dan 25. Pada penelitian ini, pertanyaan yang tidak valid akan dibuang atau tidak digunakan sehingga kuesioner yang digunakan pada penelitian ini memiliki 28 pertanyaan.

3.9.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana suatu hasil pengukuran dapat dipercaya (Sodiq et al., 2020). Untuk mengetahui konsistensi sebuah alat ukur, apakah alat ukur tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang maka perlu dilakukannya uji reliabilitas. Alat ukur dapat dikatakan valid apabila menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali (Janna & Herianto, 2021). Uji reliabilitas kuesioner pada penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software*

komputer menggunakan model *Alpha Cronbach*. Menurut Taherdoost (dalam Anggraini et al., 2022), suatu variabel dikatakan reliabel atau konsisten dalam mengukur jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,60$. Instrument pada penelitian ini sudah dilakukan uji reliabilitas dan didapatkan hasil reliabilitas sebesar 0.721 sehingga dapat dikatakan bahwa instrument penelitian ini dapat dipercaya.

3.10 Prosedur Penelitian

Penelitian dilaksanakan dari mulai bulan Agustus 2024 sampai bulan September 2024. Penelitian ini dilakukan melalui 9 tahap dengan uraian sebagai berikut:

1. Tahap pertama

Penelitian dimulai dengan menentukan masalah penelitian dan melakukan studi pendahuluan untuk mengumpulkan data-data penunjang penelitian dengan cara *literatur review*.

2. Tahap kedua

Setelah itu menentukan sampel penelitian dari remaja awal yang ada di Kabupaten Sumedang menggunakan *simple random sampling*. Peneliti menggunakan *spin* untuk memilih secara *random* 2 SMP yang dijadikan subjek penelitian. Setelah 2 SMP terpilih, peneliti memastikan bahwa kedua SMP tersebut memiliki karakteristik yang sama dan belum pernah diadakan penyuluhan kesehatan mengenai SADARI. Setelah itu, penentuan pemberian intervensi dilakukan secara *random*. Berdasarkan hasil *spin random* SMPN 1 Cimalaka diberikan intervensi berupa promosi kesehatan dengan metode *Small Group Discussion* dan SMPN 2 Cimalaka diberikan intervensi berupa promosi kesehatan dengan metode ceramah. Dari masing-masing SMP akan dipilih minimal 88 siswi SMP yang berusia 12-15 tahun (*early adolescent*) yang dijadikan kelompok intervensi dengan metode ceramah dan 1 SMP lainnya dijadikan kelompok intervensi dengan metode *Small Group Discussion*.

3. Tahap ketiga

Setelah subjek penelitian terpilih maka akan dilanjutkan dengan perizininan penelitian dan penjelasan penelitian kepada guru dan kepala sekolah.

4. Tahap keempat

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan intervensi promosi kesehatan dengan materi dan media yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Selain itu, peneliti juga mencari beberapa *volunteer* untuk dijadikan sebagai fasilitator pada kelompok SGD kemudian *volunteer* di *briefing* terlebih dahulu oleh peneliti.

5. Tahap kelima

Pada tahap ini, subjek penelitian diberikan penjelasan maksud dan tujuan dilakukannya penelitian dan diberikannya intervensi, kontrak waktu pemberian intervensi serta menyebutkan materi yang akan dibahas saat memberikan intervensi. Setelah responden memahami penjelasan mengenai penelitian ini, subjek penelitian diberikan *informed consent* tertulis dan subjek penelitian secara sukarela berhak untuk bersedia atau tidak bersedia mengikuti kegiatan penelitian.

6. Tahap keenam

Penelitian yang pertama dilakukan yaitu promosi kesehatan dengan metode SGD di SMPN 1 Cimalaka. Setelah mendapat persetujuan dari responden, peneliti membagi responden menjadi beberapa kelompok yang berisikan maksimal 10 orang pada setiap kelompoknya. Penentuan jumlah kelompok tersebut berdasarkan jumlah ideal kelompok pada metode SGD yaitu 3-10 orang dengan pertimbangan untuk keefektifan diskusi (Riadi, 2023). Pada hari yang sama, peneliti membagikan *pre-test* dengan kuesioner penelitian dan akan mengisinya secara *self-assessment* selama kurang lebih 15-30 menit. Setelah itu, fasilitator membuka salam pada kelompoknya masing-masing dan berdiskusi dengan anggotanya untuk memilih ketua dan sekretaris kelompok. Setelah ketua dan sekretaris kelompok terpilih, maka dilanjutkan dengan pelaksanaan pelaksanaan *Small Group Discussion*.

Menurut Wood (2003) proses diskusi dalam kelompok dapat menggunakan pendekatan tujuh langkah (*seven jump*) (Adjunct & Marniati, 2021). *Seven jump* pada SGD akan di bagi menjadi 2 pertemuan. Pada tahap ini adalah pertemuan pertama SGD yang membahas mengenai step 1-5. Selanjutnya yaitu

step 6 (*self-study*) akan dilaksanakan di luar pertemuan sehingga responden mempelajari secara individu menggunakan literatur yang relevan.

7. Tahap ketujuh

Pada tahap ini responden akan berkumpul kembali di pertemuan kedua dengan intervensi SGD untuk melakukan step 7 dimana responden akan berdiskusi mengenai hasil literatur yang sudah dipelajari. Setelah diskusi selesai, maka responden diberikan *post-test* berupa kuesioner yang diisi secara *self-assessment* selama kurang lebih 15-30 menit.

8. Tahap kedelapan

Tahap ini merupakan tahap pelaksanaan promosi kesehatan dengan metode ceramah yang dilakukan di SMPN 2 Cimalaka. Metode ceramah dilakukan sebanyak 2 pertemuan. Sebelum memulai promosi kesehatan dengan metode ceramah, peneliti memberikan *pre-test* kepada responden untuk diisi secara *self-assessment* selama kurang lebih 15-30 menit. Selanjutnya pelaksanaan promosi kesehatan metode ceramah selama 40 menit menggunakan media *power point* dan diakhiri dengan sesi tanya jawab jika ada responden yang ingin bertanya.

9. Tahap kesembilan

Pada tahap ini metode ceramah akan dilakukan 1 kali lagi selama 40 menit menggunakan media *power point* dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab jika ada responden yang ingin bertanya. Setelah metode ceramah dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan, akan dilakukan pengisian *post-test* berupa kuesioner pada responden dengan intervensi ceramah yang akan diisi secara *self-assessment* selama kurang lebih 15-30 menit.

3.11 Hipotesis Penelitian

1. H₀ = Tidak ada perbedaan antara promosi kesehatan metode ceramah dengan promosi kesehatan metode *Small Group Discussion* mengenai tingkat pengetahuan SADARI pada remaja
2. H₁ = Ada perbedaan antara promosi kesehatan metode ceramah dengan promosi kesehatan metode *Small Group Discussion* mengenai tingkat pengetahuan SADARI pada remaja

3.12 Teknik Analisa Data

Dalam melakukan analisis data, data yang sudah didapatkan harus diolah terlebih dahulu dengan tujuan data menjadi informasi. Tahapan dalam mengolah data yaitu melalui tahapan:

1. *Editing* (penyunting data) untuk memeriksa kembali kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan
2. *Coding sheet* (lembaran kode) untuk memberikan kode dengan bentuk angka terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori yang tersedia
3. Entri data (memasukan data) untuk memasukan data yang dikumpulkan ke dalam komputer
4. *Cleaning data* (pemeriksaan data) untuk memeriksa kembali data yang sudah dimasukan
5. *Tabulating* (pentabulasian data) untuk pengolahan dan pengelompokkan data yang nantinya dapat disusun, dijumlahkan dan ditata untuk diinterpretasikan hasilnya.

Pada penelitian ini, pengolahan data menggunakan metode komputerisasi dengan bantuan *software* JASP 0.17.2.1 (*Apple silicon*) signifikansi ditetapkan pada $p < 0,05$. Data yang telah terkumpul melalui kuesioner *pre-test* dan *post-test* dianalisis menggunakan *Wilcoxon Signed Rank Test* karena data berdistribusi tidak normal. Untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara *pre-test* ceramah dengan *pre-test Small Group Discussion* maka menggunakan *Independent Samples T-Test*. Dikarenakan terdapat perbedaan antara *pre-test* ceramah dengan *pre-test Small Group Discussion*, maka data akan di analisis menggunakan N-Gain. Analisa data untuk membandingkan efektifitas antara metode ceramah dengan metode *Small Group Discussion* akan menggunakan *Mann Whitney test* karena data berdistribusi tidak normal.

3.13 Etika Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, penting bagi seorang peneliti untuk mengikuti prinsip-prinsip dasar dalam etika penelitian, diantaranya adalah:

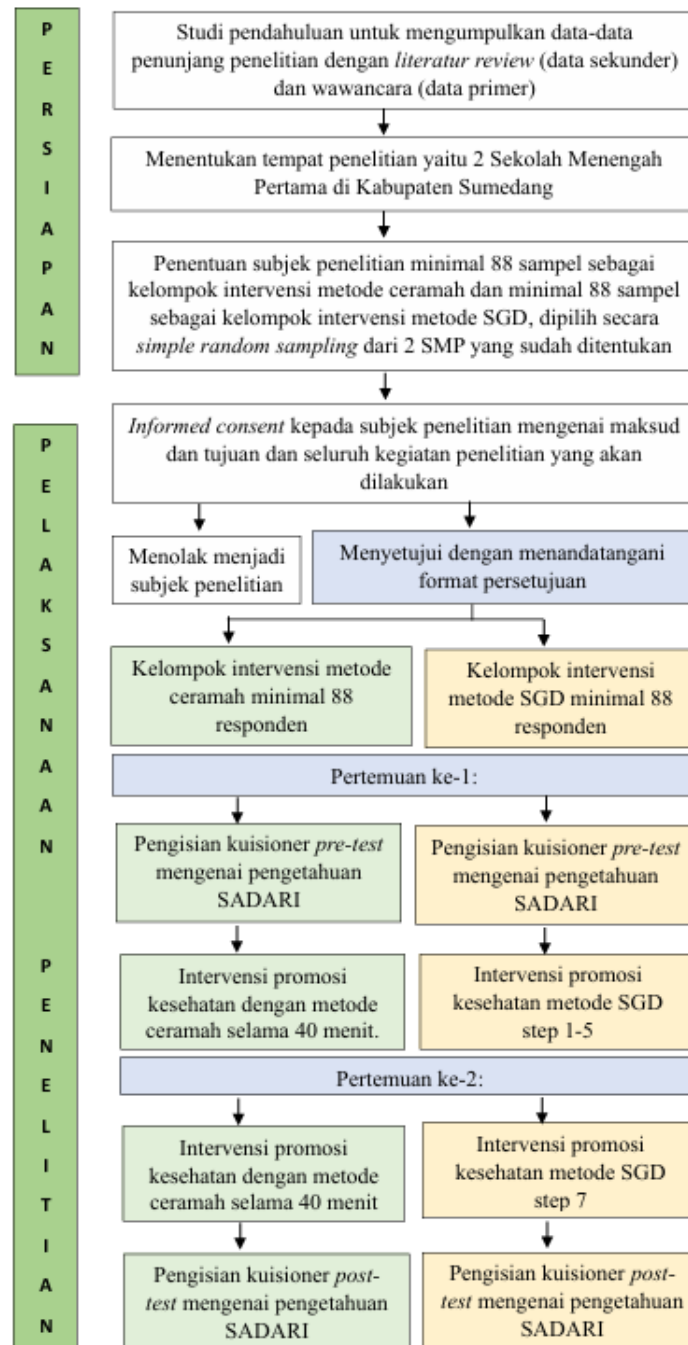
1. Menghormati & menghargai harkat martabat manusia sebagai subjek penelitian. Subjek penelitian berhak mendapatkan informasi yang jelas dan

terbuka serta memberikan kebebasan kepada subjek untuk memilih tanpa adanya intervensi atau paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Oleh karena itu, peneliti perlu mempersiapkan formulir persetujuan (*informed consent*) kepada subjek penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian dengan menggunakan *coding* atau inisial jika subjek penelitian tidak diidentifikasi secara langsung.
3. Menegakkan prinsip keadilan & kesetaraan dengan memperlakukan semua subjek penelitian dengan baik, memastikan keseimbangan antara manfaat dan risiko yang dihadapi oleh subjek penelitian serta memperhatikan risiko fisik, mental maupun sosial.
4. Memperhitungkan dampak positif maupun negatif dari penelitian dengan melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (*beneficence*). Peneliti harus meminimalkan dampak yang merugikan bagi subyek dan mengeluarkan subjek dari penelitian jika terdapat potensi cedera atau stres tambahan (Putra et al., 2021).

Penelitian ini telah disetujui oleh komisi etik Universitas Ngudi Waluyo pada tanggal 11 September 2024 dan telah memenuhi prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam *Standards and Operational Guidance for Ethics Review of Health-Related Research with Human Participants* dari WHO 2011 dan *Intenational Ethical Guidance for Health-Related Research Involving Humans* dari CIOMS dan WHO 2016.

3.14 Alur Penelitian



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

3.15 Jadwal Penelitian

Tabel 3. 4

Tabel penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan							
		5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Penyusunan proposal penelitian dan pengusulan proposal penelitian								
2.	Seminar proposal dan uji validitas reliabilitas								
3.	Uji etik penelitian								
4.	Persiapan dan melaksanakan penelitian								
5.	Pengolahan data sampai dengan analisis data penelitian								
6.	Penyusunan laporan akhir penelitian dan artikel ilmiah sebagai luaran penelitian								
7.	Seminar hasil penelitian								